

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan kinerja lingkungan. Hipotesis yang dilakukan dapat diterima dengan signifikansi 0,200 dari 0,05. Sejalan dengan tujuan rumah sakit dalam meningkatkan kinerja rumah sakit dapat dilakukan apabila rumah sakit mampu menerapkan akuntansi manajemen lingkungan dalam melakukan pelaporan dan memberikan informasi secara fisik dan moneter.

Dengan adanya informasi yang memadai, manajemen rumah sakit memiliki acuan yang jelas dalam peningkatan kinerja lingkungan. Selain itu, dalam pengambilan keputusan juga sangat terbantu dengan penerapan akuntansi manajemen lingkungan karena manajemen tidak hanya berfokus pada aspek keuangan namun juga mementingkan dampak terhadap lingkungan sehingga keputusan yang diambil lebih sesuai dan jelas. Dengan dilakukannya penerapan akuntansi manajemen lingkungan dapat memberikan manfaat dan keputusan pihak terkait seperti kepuasan pelanggan dan investor, hubungan baik antara pemerintah daerah, masyarakat sekitar, serta memenuhi kebutuhan regulasi.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Pengumpulan dan penelitian ini menggunakan teknik survei dengan cara menyebarkan kuesioner. Dalam pengisian kuesioner, peneliti sudah semaksimal

mungkin untuk menyebarkan kuesioner kepada responden dengan harapan dapat memenuhi persyaratan pengisian kuesioner dan data, tetapi terdapat keterbatasan dalam pengisian kuesioner. Keterbatasan tersebut antara lain, proses penyerahan kuesioner kepada responden yang kompleks, responden yang sulit dijangkau oleh peneliti, dan terdapat biaya penelitian, hal tersebut disebabkan oleh kebijakan yang berlaku di setiap rumah sakit.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dirumuskan saran bagi penelitian selanjutnya untuk menambah sampel penelitian, mengumpulkan survei dengan kuesioner beserta pengamatan secara langsung, dan wawancara kepada rumah sakit yang dituju, serta mengetahui terlebih dahulu setiap regulasi pada rumah sakit yang menjadi sampel dalam penelitian. Dengan demikian, peneliti dengan mudah mendapatkan responden dan informasi yang lebih luas dan tepat terkait permasalahan lingkungan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, G. B. (2022). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan di Perhotelan Kota Yogyakarta Tahun 2022*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Bennett, M., & James, P. (1999). *Sustainable Measures: Evaluation and Reporting of Environmental and Social Performance*. Greenleaf Publishing.
- Burhany, D. I. (2015). Akuntansi Manajemen Lingkungan sebagai Alat Bantu untuk Meningkatkan Kinerja Lingkungan dalam Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* .
- Darmadi. (2008). Infeksi Nosokomial Problematika dan Pengendaliannya. *Journal Kedokteran*.
- Djuhaeni, H. (1994). *Penanggulangan Dampak Lingkungan Rumah Sakit*.
- Feriyana, G. W. (2020). *Akuntansi Manajemen* . Aditya Media .
- Ferreira, A., Moulang, C., & Hendro, B. (2009). Environmental Management Accounting and Innovation an Explonatory Analysis Accounting. *Auditing & Accountability Journal* , 23.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IPM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryanto, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (1st ed.). BPFU UGM.
- Himayati, N., Joko, T., & Dangiran, H. L. (2018). Evaluasi Pengelolaan Limbah Medis Padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Ikhsan, A. (2009). *Akuntansi Manajemen Lingkungan* . Graha Ilmu.
- Juriadi, M. (2019). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan pada Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Karyadi, P. C. (2022). *Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada Rumah Sakit di Surakarta*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Mahsun, M. (2006). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFU-YOGYAKARTA.

- Muawwiz, F. (2022). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Lingkungan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Pemoderasi pada PT. Sermani Steel*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Mulyati, T., Rosdiana, Y., & Fitriah, E. (2018). Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan (Survei pada Perusahaan Tekstil di Kabupaten Bandung yang mengikuti PROPER Tahun 2016-2017). In *Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung*.
- Nugroho, R. (2003). *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. PT Elek Media Kompotindo.
- Parida. (2019). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan Rumah Sakit di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Paru, S. M., & Nahartyo, E. (2018). *Akuntansi Manajemen Lingkungan: Metode Akuntansi Lingkungan Guna Meningkatkan Eko-efisiensi Usaha dan Mengatasi Krisis Ekologi Studi Pada CV. Andi Offset*.
- Rakhmanita, A. (2019). *Modul Akuntansi Dasar dan Praktik*. Universitas Bina Sarana Informatika.
- Robbins, S. P. (2001). *Perilaku Organisasi* (8th ed.). Prenhalindo.
- Schaltegger, S., & Burritt, R. (2000). *Contemporary Environmental Accounting* (1st edition). Routledge.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Siregar, B., Suropto, B., Hapsoro, D., Widodo, E., & Biyanto, F. (2013). *Akuntansi Manajemen* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Soemarso. (2018). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Tsui, C. S. K. (2014). *A Literature Review on Environmental Management Accounting (EMA) Adoption*. Web Journal of Chinese Management Review .

LAMPIRAN KUESIONER

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan syarat meraih gelar Sarjana (S1) Universitas Atma Jaya Yogyakarta, saya :

Nama : Frisca Puspitasari Setyaning Wigati

NPM : 200425796

Jurusan, Fakultas : Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Bermaksud untuk memohon mesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian yang saya lakukan dengan judul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan pada Rumah Sakit di Daerah Istimewa Yogyakarta.” Data yang diperoleh dari kuesioner ini hanya digunakan untuk kepentingan akademis dan penelitian sehingga kerahasiaan identitas responden akan terjamin. Oleh karena itu, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengisi kuesioner ini sesuai keadaan yang sebenarnya. Atas perhatian dan kesediannya, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Frisca Puspitasari S. W.

KUESIONER PENELITIAN

1. Petunjuk Pengisian

- a. Kuesioner ini ditujukan kepada akuntan manajemen atau manajer yang bertanggungjawab dalam pengelolaan lingkungan rumah sakit.
- b. Responden diharapkan untuk membaca setiap pertanyaan dan/atau pernyataan dengan jujur dan teliti.
- c. Responden diharapkan untuk menjawab setiap pertanyaan dan/atau pernyataan dengan mengisi titik-titik atau memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.
- d. Terdapat 4 (empat) alternatif jawaban yang dapat dipilih sesuai kondisi responden, yaitu:
 - 1 = Kurang Baik
 - 2 = Cukup
 - 3 = Baik
 - 4 = Sangat Baik
- e. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, dimohon memberi tanda silang (X) pada tanda *checklist* yang salah dan berikan tanda *checklist* yang baru pada jawaban yang benar.
- f. Mohon periksa kembali semua jawaban dan pastikan tidak ada butir pertanyaan yang terlewatkan.

2. Identitas Responden

Nama =.....

Jabatan =.....

Nama rumah sakit tempat bekerja :

3. Daftar Pertanyaan

1. Kinerja Lingkungan

A. Dimensi Fisik

1. Berapakah kadar air bersih yang dimiliki oleh rumah sakit tempat

Bapak/Ibu bekerja?

< 6,5 pH

6,5 – 7,5 pH

7,5 – 8,5 pH

> 8,5 pH

2. Berapakah kelembapan ruangan yang dimiliki oleh rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja?

< 40 %

40 – 60 %

60 – 80 %

> 80 %

3. Apakah rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja melakukan penanganan limbah dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle)?

Ya

Tidak

4. Berapa lama rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja melakukan pengangkutan limbah padat domestik dari TPS?

4 x 24 jam

3 x 24 jam

2 x 24 jam

1 x 24 jam

5. Berapakah lama penyimpanan limbah medis B3 pada rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja?

> 180 (seratus delapan puluh) hari, untuk Limbah B3 yang dihasilkan kurang dari 50 kg/hari, sejak Limbah B3 dihasilkan

180 (seratus delapan puluh) hari, untuk Limbah B3 yang dihasilkan kurang dari 50 kg/hari, sejak Limbah B3 dihasilkan

90 (sembilan puluh) hari, untuk Limbah B3 yang dihasilkan sebesar 50 kg/hari atau lebih

< 90 (sembilan puluh) hari, untuk Limbah B3 yang dihasilkan sebesar 50 kg/hari atau lebih

6. Apakah rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja telah memiliki fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan izin lingkungan, Amdal, atau UKL-UPL?

Ya

Tidak

7. Seberapa sering pengaduan mengenai dampak lingkungan dari masyarakat yang tinggal disekitar rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja ?

Tidak Pernah

Jarang

Kadang-kadang

Sering

B. Dimensi Moneter

8. Apakah rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja memiliki laporan khusus terkait biaya lingkungan yang dihasilkan?

Ya

Tidak

9. Berapakah presentase biaya lingkungan yang dikeluarkan dari total biaya operasional rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja?

< 2,5%

2,5 – 10%

10 – 20%

> 20%

10. Berapakah presentase biaya pencegahan yang dikeluarkan oleh rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022?

- Menurun
- Tetap
- Meningkatkan < 20%
- Meningkatkan > 20%

11. Berapakah total biaya deteksi yang dikeluarkan oleh rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022?

- Menurun
- Tetap
- Meningkatkan < 20%
- Meningkatkan > 20%

12. Berapakah total biaya kegagalan internal yang dikeluarkan oleh rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022?

- Menurun
- Tetap
- Meningkatkan < 20%
- Meningkatkan > 20%

13. Berapakah total biaya kegagalan eksternal yang dikeluarkan oleh rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022?

- Menurun
- Tetap
- Meningkatkan < 20%
- Meningkatkan >20%

2. Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan

No.	Pernyataan	1	2	3	4
X1	Rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja melakukan pemisahan pencatatan mengenai biaya yang berkaitan dengan lingkungan dan biaya operasional rumah sakit.				
X2	Rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja melakukan estimasi kewajiban yang berdampak pada lingkungan.				
X3	Rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja melakukan pengelompokan biaya yang berkaitan dengan lingkungan. (Biaya pencegahan, biaya deteksi, dan biaya kegagalan)				
X4	Rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja melakukan perhitungan dan pencatatan biaya pengelolaan lingkungan . (Contoh: biaya pengolahan limbah oleh pihak ketiga dan biaya pembelian alat pengolahan limbah)				
X5	Rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja melakukan perhitungan dan pencatatan biaya				

	pengembangan pengelolaan lingkungan.				
X6	Rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja melakukan perbaikan manajemen untuk mengukur biaya terkait lingkungan.				
X7	Rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja menciptakan rekening khusus dalam sistem akuntansi rumah sakit untuk mencatat biaya yang berkaitan dengan lingkungan. (Contoh: biaya pembelian alat pengolahan limbah, biaya uji, dll)				
X8	Rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja telah melakukan pengembangan dan penggunaan indikator kinerja utama yang berhubungan dengan lingkungan (KPI).				
X9	Rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja melakukan penilaian biaya siklus hidup produk.				
X10	Rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja melakukan analisis aktivitas yang menghasilkan limbah.				
X11	Rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja melakukan analisis dampak negatif kegiatan rumah sakit terhadap lingkungan.				
X12	Rumah sakit tempat Bapak/Ibu bekerja meningkatkan pengelolaan lingkungan untuk mengurangi dampak negatif kegiatan rumah sakit terhadap lingkungan.				

LAMPIRAN HASIL UJI PENGOLAHAN DATA

I. Hasil Uji Validitas Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X_TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.668**	.669**	.467**	.390**	.467**	.424**	.298*	.333*	.617**	.574**	.519**	.770**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	.006	<.001	.003	.039	.021	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X2	Pearson Correlation	.668**	1	.605**	.721**	.735**	.605**	.325*	.322*	.252	.688**	.617**	.540**	.847**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	.024	.026	.084	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X3	Pearson Correlation	.669**	.605**	1	.512**	.419**	.445**	.571**	.225	.469**	.355*	.440**	.421**	.724**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	.003	.002	<.001	.123	<.001	.013	.002	.003	<.001
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X4	Pearson Correlation	.467**	.721**	.512**	1	.884**	.750**	.400**	.262	.091	.499**	.470**	.489**	.779**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	.005	.072	.584	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X5	Pearson Correlation	.390**	.735**	.419**	.884**	1	.766**	.377**	.247	.013	.470**	.444**	.407**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.006	<.001	.003	<.001		<.001	.008	.090	.929	<.001	.002	.004	<.001
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X6	Pearson Correlation	.467**	.605**	.445**	.750**	.766**	1	.265	.262	.081	.562**	.470**	.374**	.721**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.002	<.001	<.001		.069	.072	.584	<.001	<.001	.009	<.001
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X7	Pearson Correlation	.424**	.325*	.571**	.400**	.377**	.265	1	.182	.550**	.261	.371**	.344**	.591**
	Sig. (2-tailed)	.003	.024	<.001	.005	.008	.069		.216	<.001	.073	.010	.017	<.001
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X8	Pearson Correlation	.298*	.322*	.225	.262	.247	.262	.182	1	.199	.394*	.160	.149	.403**
	Sig. (2-tailed)	.039	.026	.123	.072	.090	.072	.216		.251	.043	.277	.311	.004
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X9	Pearson Correlation	.333*	.252	.469**	.081	.013	.081	.550**	.169	1	.364*	.421**	.416**	.481**
	Sig. (2-tailed)	.021	.084	<.001	.584	.929	.584	<.001	.251		.011	.003	.003	<.001
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X10	Pearson Correlation	.617**	.688**	.355*	.499**	.470**	.562**	.261	.294*	.364*	1	.824**	.750**	.801**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.013	<.001	<.001	<.001	.073	.043	.011		<.001	<.001	<.001
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X11	Pearson Correlation	.574**	.617**	.440**	.470**	.444**	.470**	.371**	.160	.421**	.824**	1	.901**	.804**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.002	<.001	.002	<.001	.010	.277	.003	<.001		<.001	<.001
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X12	Pearson Correlation	.519**	.540**	.421**	.469**	.407**	.374**	.344**	.149	.418**	.750**	.901**	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.003	<.001	.004	.009	.017	.311	.003	<.001	<.001		<.001
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X_TOTAL	Pearson Correlation	.770**	.847**	.724**	.779**	.734**	.721**	.591**	.403**	.481**	.801**	.804**	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

II. Hasil Uji Validitas Kinerja Lingkungan

		Y4	Y5	Y8	Y12	Y13	Y_TOTAL3
Y4	Pearson Correlation	1	.426**	.286*	.095	-.123	.585**
	Sig. (2-tailed)		.003	.049	.521	.404	<.001
	N	48	48	48	48	48	48
Y5	Pearson Correlation	.426**	1	.121	.148	.042	.660**
	Sig. (2-tailed)	.003		.411	.315	.777	<.001
	N	48	48	48	48	48	48
Y8	Pearson Correlation	.286*	.121	1	-.033	.031	.472**
	Sig. (2-tailed)	.049	.411		.823	.835	<.001
	N	48	48	48	48	48	48
Y12	Pearson Correlation	.095	.148	-.033	1	.725**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.521	.315	.823		<.001	<.001
	N	48	48	48	48	48	48
Y13	Pearson Correlation	-.123	.042	.031	.725**	1	.545**
	Sig. (2-tailed)	.404	.777	.835	<.001		<.001
	N	48	48	48	48	48	48
Y_TOTAL3	Pearson Correlation	.585**	.660**	.472**	.633**	.545**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	48	48	48	48	48	48

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

III. Hasil Uji Reliabilitas Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan

Reliability

Scale: X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	48	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	13

IV. Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Lingkungan

Reliability

Scale: Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	48	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	6

V. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		48	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.44226733	
Most Extreme Differences	Absolute	.094	
	Positive	.094	
	Negative	-.092	
Test Statistic		.094	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.348	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.336
		Upper Bound	.361

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

VI. Hasil Uji Nilai-T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.354	.023		569.795	<.001
	X_REGRESI	1.000	.016	.994	60.894	<.001

a. Dependent Variable: Y

VII. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 ^a	.988	.987	.162

a. Predictors: (Constant), X_REGRESI